



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Alfin Lutfiana  
Assignment title: Revision 2  
Submission title: Pengaruh alat permainan edukatif A...  
File name: turnitin\_akhir.doc  
File size: 432K  
Page count: 73  
Word count: 11,702  
Character count: 74,204  
Submission date: 11-Sep-2020 12:36PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1384343786

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang terjadi saat individu mengalami perkembangan yang berbeda-beda dari anak lainnya. Keinginan, kemampuan, dan kondisi kehidupan lingkungan yang tidak sama. Anak usia prasekolah pada masa ini akan melalui suatu perubahan berat, dan tinggi badan, perkembangan ini merupakan suatu perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Sehingga pada anak prasekolah akan mengalami kurang aktif dalam perkembangan halus misalnya, seperti mewarnai, melukis, dan mengunting sehingga dia membutuhkan stimulasi dalam perkembangan motorik halusnya. Karena pada masa ini anak lebih aktif dalam motorik kasarnya seperti, berlari, bermain sepak bola, melompat-lompat, mengendarai sepeda roda tiga dan lain-lain (Sumantri, 2019). Pada saat anak diberikan tugas oleh gurunya belum bisa menirukan dengan rapi. Anak tidak mau menuliskan nama di buku tugasnya sendiri. Dan anak masih meminta bantuan kepada gurunya saat mendapatkan tugas sekolah dari guru. Maka dengan ini dikatakan bahwa masih ada permasalahan pada sistem motorik halus yang perlu diatasi. Usia prasekolah merupakan sekelompok anak yang berusia 3-6 tahun saat sedang ada pada tahap perkembangan atau pertumbuhan dengan memiliki sifat khas, dikatakan berarti anak sudah mempunyai ciri-ciri pada perkembangan dan pertumbuhan motorik, baik kognitif, atau intelektual (daya berpikir, daya menciptakannya sesuatu), kesehatan anggota tubuh serta